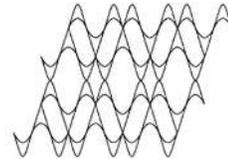


BAB II KAJIAN TENTANG PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Umum Perusahaan

Tempat magang yang dituju merupakan PT. Wiratman, sebuah konsultan arsitektur yang telah berdiri sejak 1976 lalu. Perusahaan ini dipimpin oleh direktur utama yang dijabat oleh Melani D. Wangsadinata. Lokasi perusahaan ini terletak di Graha Simatupang, Tower II A & D, Jl. TB Simatupang No. Kav. 38, RT. 4/RW. 8, Jati Padang, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.



wiratman

Gambar 2.1. Logo PT. Wiratman

Sumber: PT. Wiratman

PT. Wiratman merupakan perusahaan multidisiplin yang menaungi berbagai macam aspek dalam pembangunan bangunan. Aspek tersebut termasuk ke dalam bidang arsitektur (*landscape* dan *interior design*), struktur bangunan, dan *mechanical, electrical and plumbing* (MEP). Lingkupan multidisiplin inilah yang membuat perusahaan berfokus akan *high rise building*.

Visi yang dimiliki oleh PT. Wiratman adalah “Wiratman menjadi *holding company* yang mengedepankan inovasi dan kualitas untuk kepuasan stakeholder”. Misi yang diusung adalah “Wiratman adalah penyedia karya yang inovatif dan unggul bagi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan umat manusia”.



Gambar 2.2. Kondisi Kantor

Sumber: dokumentasi pribadi

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

PT.Wiratman dipimpin oleh Direktur Utama dan diawasi langsung oleh dewan komisaris.

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah badan pengawas tertinggi dalam perusahaan. Tugas utama dewan komisaris adalah mengawasi kebijakan dan strategi perusahaan, dan memberikan nasihat kepada manajemen.

2. Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang bertanggung jawab untuk mengawasi proses audit internal dan eksternal perusahaan.

3. Direktur Utama

Direktur utama merupakan yang bertanggung jawab dalam berkoordinasi dengan direksi untuk memastikan semua kegiatan operasional sejalan dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan, serta rencana kerja perseroan. Direktur utama memiliki peran penting dalam mengembangkan dan melaksanakan visi perusahaan, mengambil keputusan strategis, dan memimpin tim manajemen.

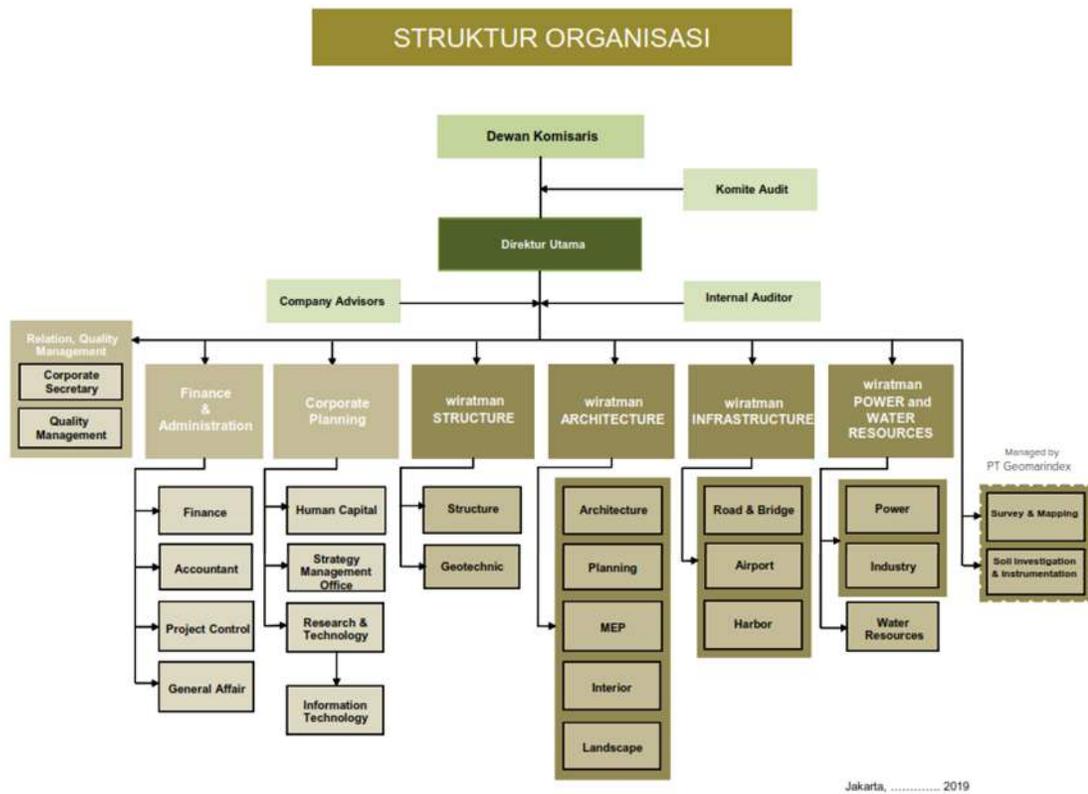
4. Company Advisors

Company advisors merupakan individu atau kelompok yang memberikan nasihat kepada perusahaan. Peran company advisors adalah

memberikan wawasan dan pengetahuan mereka untuk membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik dan berhasil.

5. Internal Auditors

Internal Auditors adalah tim atau individu yang bertanggung jawab untuk melakukan audit internal dalam perusahaan. Mereka melakukan penilaian independen terhadap sistem kontrol internal, kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, dan efektivitas operasional. Internal auditors membantu perusahaan mengidentifikasi risiko, memperbaiki proses, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku.



Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT. Wiratman

Sumber: PT. Wiratman

Divisi Perusahaan

PT. Wiratman merupakan perusahaan multi-disiplin oleh karena itu PT. Wiratman memiliki beberapa divisi, salah satu divisinya adalah divisi arsitek. Berikut adalah fungsi dan tugas masing pada divisi arsitek di PT. Wiratman.

- **Principal Architect**

Principal architect merupakan arsitek senior yang bertanggung jawab atas pengawasan desain arsitektur dan strategi proyek-proyek pada perusahaan.

- **Kepala Divisi Arsitek**

Kepala divisi arsitek merupakan arsitek senior yang memimpin divisi dan menjadi pusat koordinasi antar pegawai yang ada di divisi arsitek. Kepala divisi arsitek yang bertanggung jawab atas pengelolaan proyek-proyek yang selanjutnya diserahkan ke project manager atau senior architect. Kepala divisi juga bertugas mengawasi dan harus mengetahui tentang apa yang sedang dikerjakan oleh bawahannya.

- **Project Manager atau *Senior Architect***

Project manager merupakan individu yang bertugas untuk memajemen proyek yang akan datang dan mengatur siapa saja yang terlibat dalam proyek tersebut.

- **Spec Writer/ Estimator**

Spec Writer atau estimator merupakan individu yang bertugas untuk menentukan dalam proyek yang sedang dikerjakan menggunakan furniture atau brand apa saja. Spec Writer atau estimator juga yang menganalisis harga dari material-material dalam suatu proyek sehingga nilai rencana pembangunan tidak melebihi batas keinginan client.

- **Architect**

Architect dalam hal ini merupakan individu yang ahli dalam merancang konsep, lembar kerja, dan lainnya.

- **Junior Architect**

Junior architect merupakan individu yang membantu architect agar tugas dapat selesai pada waktunya

- Architect Trainee

Merupakan arsitek yang sedang internship ataupun pelatihan yang membantu arsitek dan junior arsitek

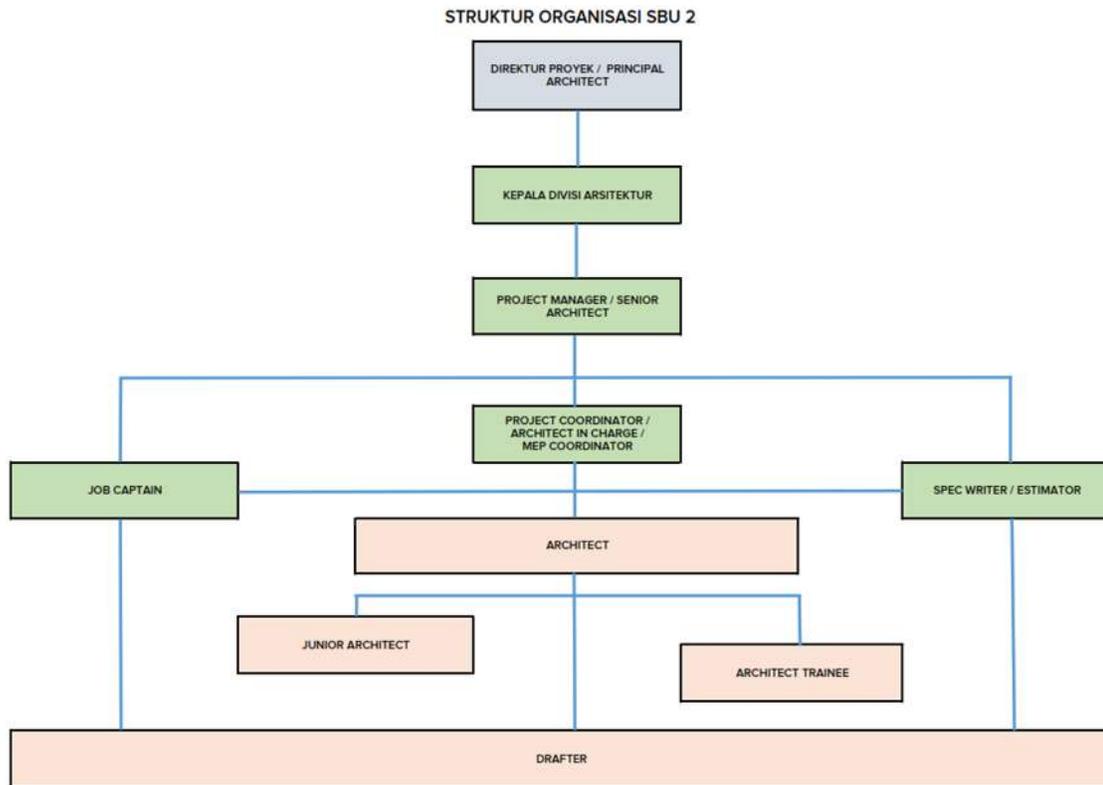
- Drafter

Drafter merupakan individu atau kelompok yang bertugas untuk membuat lembar kerja proyek yang sedang dikerjakan. Lembar kerja ini biasanya berupa DED dan rendering.

- Project Coordinator/ Architect in Charge/ MEP Coordinator

Merupakan individu yang bertugas sebagai kepala atau ketua dalam mengerjakan proyek. Project Coordinator/ Architect in Charge/ MEP Coordinator inilah yang akan mengepalari proyek dan akan memberikan tugas-tugas terhadap arsitek dalam timnya. Project Coordinator/ Architect in Charge/ MEP Coordinator biasanya yang berkoordinasi dengan divisi lain, seperti divisi struktur, infrastruktur dan Estimator.

Penulis selaku peserta magang MBKM pun termasuk ke dalam divisi arsitektur di PT. Wiratman yang secara lebih lanjut dikategorikan sebagai architect trainee (asisten arsitek). Peran ini membuat penulis untuk bertanggung jawab secara langsung kepada architect yang sedang memimpin pengerjaan dalam sebuah proyek.



Gambar 2.4. Struktur Organisasi Divisi Arsitek di PT. Wiratman

Sumber: PT. Wiratman

2.3. Administrasi Perusahaan

PT (Perseroan Terbatas) atau dalam bahasa Belanda, *Naamloze Vennootschap* (NV) adalah badan hukum yang dijalankan oleh dua orang atau lebih tanggung jawab hanya berlaku untuk perusahaan yang tidak bertanggung jawab yang menyangkut hak milik pribadi dan ditetapkan dengan persetujuan dan kegiatan usaha yang modal dasarnya terbagi atas saham dan memenuhi persyaratan kelembagaan yang telah diimplementasikan dalam UU No. 40 Republik Indonesia 2007 tentang perseroan terbatas.

Adapun persyaratan dalam mendirikan Perseroan Terbatas, diantaranya

- PT didirikan sekurang-kurangnya oleh 2 orang
- Pendirian PT dituangkan dalam Akta Notaris
- Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia
- Disahkan oleh Menteri Kehakiman
- Didaftarkan berdasarkan UU Wajib daftar perusahaan

- Diumumkan dalam berita negara
- Memiliki modal minimal Rp.20.000.000,00
- Modal ditempatkan sekurang-kurangnya 25% dari modal pasar
- Menyetor Modal 50% dari modal ditempatkan pada saat perusahaan didirikan

Dalam wawancara dengan Bapak Guntur di PT. Wiratman, PT. Wiratman tentunya masuk dalam asosiasi seperti Inkindo, Haki, dll. Keuntungan masuk asosiasi adalah PT dapat lebih dipercaya oleh klien dikarenakan memiliki standarisasi akan asosiasi-asosiasi tersebut. Hal ini juga akan menambah citra perusahaan terhadap klien kedepannya.

Pada sisi lain, keikutsertaan para karyawan di PT. Wiratman dalam asosiasi arsitektur sangat didukung oleh perusahaan. Apabila terdapat karyawan yang ingin masuk keanggotaan seperti IAI, PT. Wiratman akan memberikan dukungan secara penuh karena berhubungan dengan citra perusahaan. Klien pada umumnya juga akan lebih memberikan kepercayaan kepada perusahaan yang memiliki karyawan yang bersertifikasi di dalamnya.

2.4. Lingkup Kerja Perusahaan

PT. Wiratman melayani jasa konsultasi arsitek yang meliputi perancangan interior, landscape maupun MEP. Tidak hanya itu saja, perusahaan juga melayani pada bidang struktur bangunan. Pemesanan akan proyek yang dilakukan pun dapat meliputi semua bidang ini maupun hanya salah satu saja, yaitu arsitektur saja.

Perusahaan umumnya hanya berfokus ke dalam high rise building saja. Maka dari itu tidaklah heran apabila portfolio yang dihasilkan berupa Saka Hotel di Palembang, Bakrie Tower, Mall Revo Town, maupun Pabrik Pindo Deli di Karawang. Selama magang MBKM, penulis telah terlibat dalam proyek Hotel Bintang Lima di Palembang dan Pabrik Pindo Deli di Karawang.

Proses pendapatan kedua proyek ini pun kurang lebih menggunakan cara yang sama. Owner telah lebih dulu bekerja sama dalam pembuatan suatu bangunan di waktu yang lalu. Berbekal dari pengalaman inilah owner mempercayakan kembali PT. Wiratman untuk mengerjakan proyek lain yang dimiliki oleh anak perusahaannya.



Gambar 2.5. Portofolio PT. Wiratman

Sumber: PT. Wiratman